

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ANAK PUTUS SEKOLAH**  
**AKIBAT PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN BILUHU**  
**KABUPATEN GORONTALO**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**SISKAWATI AMBRIN**

**Nim : 221 415 100**

Telah Diperiksa

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Hj. Maisara Sunge, SH, MH**  
**Nip.195608071986022001**

  
**Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si**  
**Nip.196706062000031001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

  
**Asmun W Wantu, S.Pd, M.Sc**  
**Nip.19780712 200501 2 00**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Yang Berjudul :**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG ANAK PUTUS SEKOLAH AKIBAT  
PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN BILUHU KABUPATEN  
GORONTALO**

**Oleh :**



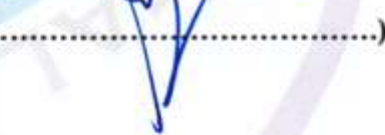
**SISKAWATI AMBRIN  
NIM : 221 415 100**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari / Tanggal : Rabu, 13 Maret 2019**

**Waktu : 09.00 WITA s/d Selesai**

**Tempat : Ruangannya Fakultas Ilmu Sosial**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. <b><u>Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si</u></b> Nip.19660903 199603 1 001	(.....  )
2. <b><u>Dr. Jusdin Puluhulawa, SH, M.Si</u></b> Nip. 19601010198703 1 021	(.....  )
3. <b><u>Hj. Maisara Sunge, SH, MH</u></b> Nip. 19560807 198602 2001	(.....  )
4. <b><u>Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si</u></b> Nip. 19670606 200003 1001	(.....  )

**Mengetahui,  
Dean Fakultas Ilmu Sosial**

  
**Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si**  
NIP.19660903 199603 1 001



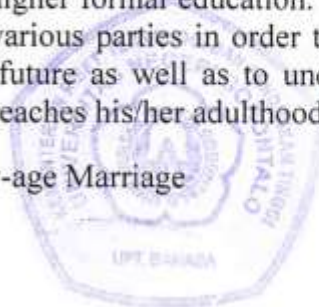
## ABSTRACT

**Siskawati Ambrin. 2019. *The Community Perception about the Dropouts Caused by Early-age Marriage in Biluhu Sub-district, Gorontalo District.*** Skripsi, Pancasila and Civics Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Hj. Maisara Sunge, SH, MH, and the co-supervisor is Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si.

This research aims to find out community perception about the dropouts caused by early-age marriage, causal factors of dropouts by early age marriage, the impact of dropouts by early age marriage, as well as the efforts done to reduce the level of dropouts caused by early-age marriage. This is qualitative descriptive research. The data source is obtained from the secretary of sub-district, village apparatus, religious leader, public figure, family and the dropout's couple who gets married early. The technique of data analysis uses interview, observation, and documentation.

The findings show that the dropouts caused by early-age marriage in Biluhu Sub-district, Gorontalo District are very concerning. Some people view that it is a normal thing, especially to the rural community. They see early-age marriage as the best solution. Meanwhile, to some people who understand the importance of education view that early-age marriage should not happen considering that those who get married early is entitled to an education. The causal factors of dropouts as a result of early-age marriage are the family financial condition, the person's will, parent's mindset as well as promiscuity that causes married by accident. Early-age marriage impact on the health, mental, adolescent's social life, loss of adolescence and miss the opportunity to experience higher formal education. To minimize the impact, it needs serious attention from various parties in order to understand the importance of education for children's future as well as to understand that the ideal age for marriage is when someone reaches his/her adulthood.

**Keywords:** Community, Dropouts, Early-age Marriage



## ABSTRAK

**Siskawati Ambrin.2019.***Persepsi Masyarakat Tentang Anak Putus Sekolah Akibat Pernikahan Dini di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo.* Skripsi. Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Hj. Maisara Sunge, SH, MH. Dan pembimbing II Bapak Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang anak putus sekolah akibat pernikahan dini, faktor-faktor penyebab anak putus sekolah akibat pernikahan dini, dampak dari anak putus sekolah akibat pernikahan dini, serta upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat anak putus sekolah akibat pernikahan dini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh dari sekretaris kecamatan, aparat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, keluarga dan pasangan putus sekolah yang menikah dini. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak putus sekolah akibat pernikahan dini di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo, sangat memprihatinkan. Pandangan dari sebagian masyarakat, masalah tersebut merupakan hal yang biasa terjadi. Terutama bagi masyarakat pedesaan, mereka memandang bahwa pernikahan dini adalah solusi yang terbaik. Sedangkan bagi sebagian masyarakat yang paham akan pentingnya pendidikan memandang bahwa pernikahan dini seharusnya tidak terjadi, mengingat anak-anak yang melakukan pernikahan dini, berhak untuk mengenyam pendidikan. Anak putus sekolah akibat pernikahan dini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; kondisi ekonomi keluarga, kemauan diri sendiri, pola pikir orang tua serta pergaulan bebas sehingga menyebabkan hamil pra nikah (*Merried By Accident*). Pernikahan dini berdampak pada kesehatan, psikis, kehidupan sosial remaja, hilangnya masa remaja dan kehilangan kesempatan untuk menempuh pendidikan formal yang lebih tinggi. Untuk meminimalisir hal tersebut perlu adanya perhatian serius dari berbagai pihak, agar bisa memahami akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak, serta memahami batasan umur untuk menikah seharusnya adalah usia dewasa.

**Kata Kunci :** Masyarakat , Anak Putus Sekolah , Pernikahan Dini